

BERHARAP PENUGASAN IMPOR LEBIH AWAL

# Bulog Antisipasi Defisit Beras 2025

**JAKARTA (KR)** - Perum Bulog berharap perintah penugasan impor beras untuk 2025 dapat keluar lebih cepat untuk mengantisipasi defisit produksi-konsumsi beras nasional pada tahun 2025 mendatang.

Dalam Rapat Dengar Pendapat bersama Komisi IV DPR RI di Jakarta, Rabu (4/9), Direktur Utama Perum Bulog Bayu Krisnamurthi mengatakan, saat ini Cadangan Beras Pemerintah (CBP) mencapai 1,35 juta ton dan akan bertambah 900.000 ton lagi pada akhir tahun 2024 ini dari impor, sehingga total CBP hingga akhir tahun diperkirakan akan mencapai 2,45 juta ton.

Stok tersebut sebagian besar akan digu-

nakan untuk bantuan pangan pada Oktober dan Desember sebanyak 450.000 ton, serta beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) sebanyak 500.000 ton, sehingga stok beras yang tersisa hingga akhir tahun diperkirakan mencapai 1,5 juta ton.

"Sebanyak 1,5 juta stok CBP ini kalau dilihat angkanya lumayan aman, tetapi kita menghadapi Januari-Februari 2025 yang pakeklik atau belum panen dengan defisit konsumsi-produksi nasional diperkirakan 3 juta ton," ujar Bayu.

Angka tersebut dinilai tidak akan cukup memenuhi kebutuhan selama beberapa bulan ke depan, terutama Januari-Februari 2025 yang merupakan masa pakeklik pro-

duksi beras.

Bayu menjelaskan, pergeseran musim hujan menyebabkan musim tanam mundur dari September ke Oktober, sehingga masa panen baru bisa dimulai pada Januari 2025. Beras hasil panen diperkirakan baru bisa memasuki pasar pada Maret 2025 karena harus melalui proses pengeringan terlebih dahulu. Akibatnya, diperkirakan akan terjadi defisit beras sebanyak 3 juta ton pada Januari dan Februari 2025.

"Untuk mengantisipasi defisit 3 juta ton pada Januari-Februari 2025, kami sebagai operator sangat berharap perintah untuk menambah stok itu diberikan lebih awal," ujarnya. (Ant/San)-d

## Paus

Terpilihnya Indonesia sebagai negara pertama yang dikunjungi Paus Fransiskus lantaran di negeri dengan penduduk 279 juta jiwa dan mayoritas beragama Islam ini, populasi pemeluk Kristen sekitar 20,5 juta orang dengan 8,5 juta di antaranya adalah umat Katolik.

Pada bagian lain Paus Fransiskus menandoakan bangsa Indonesia senantiasa diberkati Tuhan dengan perdamaian. "Semoga Allah memberkati Indonesia dengan perdamaian demi masa depan penuh harapan. Allah memberkati Anda sekalian," kata Paus dalam pesannya pada acara pertemuan dengan pejabat pemerintah, kopers diplomatik dan tokoh masyarakat di Istana Negara.

Doa Paus itu merujuk pada persatuan dalam keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia. Paus mengagumi semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang bermakna harifah berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Menurut Paus, semboyan itu mengungkapkan realitas beraneka sisi dari berbagai orang yang disatukan dengan teguh dalam satu bangsa.

Menurut pemimpin umat Katolik dunia yang juga Kepala Negara Vatikan ini, prinsip-prinsip yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika dan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 sesuai dengan motto kunjungannya ke Indonesia.

"Bukankah kita pasti menyadari, prinsip-

prinsip ini (Bhinneka Tunggal Ika dan pembukaan UUD 1945) sangat sesuai dengan motto kunjungan saya ke Indonesia: Iman, Persaudaraan, Bela Rasa?" katanya.

la menjelaskan, Gereja Katolik bekerja untuk melayani kebaikan bersama dan berkeinginan mengautkan kerja sama dengan berbagai lembaga negara dan aktor-aktor lain dalam masyarakat sipil serta mendorong pembentukan struktur sosial yang lebih seimbang dan memastikan pembagian bantuan sosial yang lebih efisien dan adil.

Berkaitan dengan hal tersebut, Paus lalu merujuk kepada pembukaan UUD 1945 yang menurutnya, menawarkan wawasan berharga bagi jalan yang dipilih Indonesia yang demokratis dan merdeka. "Dua kali dalam beberapa baris pembukaan undang-undang dasar Anda merujuk kepada Allah yang Maha Kuasa dan perunya berkat Allah turun atas negara Indonesia yang baru lahir. Dengan cara yang sama, kalimat pembuka undang-undang dasar Anda merujuk dua kali pada keadilan sosial, sebagai pondasi tanaman internasional yang diinginkan dan sebagai salah satu tujuan yang harus dicapai demi kepentingan seluruh rakyat Indonesia," paparnya.

Secara terpisah, Ketua MPR RI Bambang Soesatyo menyampaikan rasa bangganya atas perhatian Paus Fransiskus terhadap keberagaman di Indonesia serta pemahamannya terhadap isi pembukaan

## Sambungan hal 1

Undang-Undang Dasar 1945. "Waduh luar biasa, ternyata beliau memperhatikan soal kebhinnekaan kita dan UUD kita pada pembukaannya. Kita bangga," kata Bambang Soesatyo usai mengikuti acara penyambutan Paus Fransiskus di Istana Kepresidenan.

Paus Fransiskus lantas mengutip pernyataan Santo Yohanes Paulus II saat berkunjung ke Indonesia pada tahun 1989, yang menyampaikan, dengan pengakuan atas keberagaman, menghargai hak-hak manusia serta mendorong persatuan nasional yang berlandaskan toleransi dan sikap saling menghargai, Indonesia telah meletakkan pondasi bagi masyarakat yang adil dan damai.

Paus menilai prinsip-prinsip itu tetap berlaku dan dipercaya, ibarat mercusuar yang menyinari jalan yang ditempuh. Kepala Negara Vatikan ini berharap setiap orang dalam kehidupannya sehari-hari dapat terinspirasi dari prinsip-prinsip tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan.

"Kerukunan dicapai ketika kita berkomitmen tidak hanya demi kepentingan-kepentingan dan visi kita sendiri, tetapi demi kebaikan bersama dengan membangun jembatan, memperkokoh kesepakatan dan sinergi, menyatukan kekuatan untuk mengalahkan segala bentuk penderitaan moral, ekonomi dan sosial serta untuk memajukan perdamaian dan kerukunan," jelasnya. (Sim/Ati/Ant)-d

## Desak

Menurut Arteria, audit itu diperlukan untuk membenahi persoalan seperti penyalahgunaan data penyelenggaraan haji, menyusul keterangan yang menyebutkan, Siskohat tidak dapat diakses dari jaringan publik.

Menurut Arteria, tindakan Kemenag membuat Siskohat hanya dapat diakses jaringan privat tidak memenuhi asas transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan haji, sebagaimana diatur dalam UU No 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.

Selain ke Kantor Siskohat, Pansus Angket Penyelenggaraan Haji 2024 DPR RI juga melakukan sidak ke Kantor Pelayanan Haji dan Umrah Kantor Kemenag di Cibinong

Kabupaten Bogor Jabar. Ketua Pansus Angket Penyelenggaraan Haji DPR RI Nusron Wahid yang memimpin rombongan sidak mendapatkan beberapa temuan, salah satunya mengenai distribusi tambahan 10.000 kuota haji reguler yang tidak merata di beberapa daerah.

"Hal yang sudah pasti bisa kami temukan di sini adalah ada temuan ketidakmerataan dan ketidakadilan dalam distribusi terhadap alokasi 10.000 yang reguler itu," ungkapnya.

Nusron menyebutkan, tambahan 10.000 kuota haji ini sama dengan 4,5 persen dari 221.000 kuota haji reguler nasional. Sementara masing-masing daerah idealnya mendapatkan tambahan 4,5 persen dari kuo-

ta haji reguler yang telah ditetapkan. "Ternyata ada kabupaten yang mendapat (kuota tambahan reguler), ada kabupaten yang numpuk gemuk dapatnya, ini ada apa," kata Yusron.

Terkait alokasi kuota haji tambahan yang berubah dari 92 persen untuk jemaah haji reguler dan 8 persen untuk jemaah haji khusus, menjadi 50 persen untuk jemaah haji reguler dan 50 persen untuk jemaah haji reguler, Nusron menyampaikan, Pansus Angket Haji berfokus mendalami peran Kemenag dan penyelenggara swasta. "Itu dalam hal mengalokasikan kuota haji tambahan yang harusnya digunakan untuk reguler malah dipakai jemaah haji khusus," ucapnya. (Ant/Obi)-f

## Yogyakarta

Pada tanggal 19 Agustus 1945, Sri Sultan dan Sri Paku Alam mengadakan sidang istimewa di Gedung Sono Budoyo. Sidang tersebut antara lain memutuskan mendukung proklamasi kemerdekaan Indonesia dan tunduk pada perintah dari Jakarta.

Pada tanggal 20 Agustus 1945, Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII mengirim surat ucapan selamat atas terpilihnya Bung Karno dan Bung Hatta masing-masing sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI. Sri Sultan dan Sri Paku Alam juga menyatakan berdiri di belakang kepemimpinan mereka berdua. Pernyataan tersebut diikuti dengan dikeluarkannya amanat Sri Sultan Hamengku Buwono IX yang kemudian terkenal dengan nama Maklumat 5 September.

Adapun bunyi lengkap maklumat tersebut adalah sebagai berikut: "Kami Hamengku Buwono IX, Sultan Negeri Ngayogyakarta Hadiningrat menyatakan, bahwa Negeri Ngayogyakarta Hadiningrat yang bersifat kerajaan adalah Daerah Istimewa dari Negara Republik Indonesia. Bahwa kami sebagai kepala daerah memegang segala kekuasaan dalam negeri Ngayogyakarta Hadiningrat. Oleh karena itu berhubungan dengan keadaan dewasa ini, segala urusan

dalam negeri Ngayogyakarta Hadiningrat mulai saat ini berada di tangan kami dan kekuasaan-kekuasaan lainnya kami pegang seluruhnya. Bahwa perhubungan antara Negeri Ngayogyakarta Hadiningrat dengan pemerintah pusat Republik Indonesia bersifat langsung dan kami bertanggung jawab atas negeri kami langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Kami memerintahkan supaya segenap penduduk dalam negeri Ngayogyakarta Hadiningrat mengindahkan amanat kami ini".

Sedangkan isi maklumat atau amanat dari Sri Paku Alam VIII sama dengan yang dikeluarkan oleh Sultan.

Menanggapi surat dan amanat Sri Sultan dan Sri Paku Alam ini Presiden Republik Indonesia mengirim utusan khusus yang terdiri dari Menteri Negara Mr. Sartono dan Menteri Keuangan Mr. Maramis. Melalui utusan ini, Presiden Republik Indonesia mengucapkan terima kasih atas dukungan penguasa Yogyakarta ini. Utusan ini juga memberikan piagam atas penyatuan Yogyakarta dengan RI. Selain itu, utusan tersebut juga memberi kepercayaan dan tanggung jawab pemerintah pusat kepada Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Paku Alam VIII atas Yogyakarta.

## Sambungan hal 1

Temyata Maklumat 5 September diikuti dengan berbagai aksi masyarakat Yogyakarta. Pada bulan September itu pula masyarakat Yogyakarta melakukan perubatan kekuasaan secara serentak di berbagai tempat di Yogyakarta. Para pegawai instansi pemerintah yang perusahaan yang dikuasai Jepang melakukan aksi pemogokan. Mereka memaksa agar Jepang menyerahkan semua kantor mereka kepada Indonesia. Keesokan harinya Komite Nasional Daerah Yogyakarta mengumumkan bahwa kekuasaan di Yogyakarta sepenuhnya berada di tangan pemerintah Republik Indonesia.

Para pemuda di Yogyakarta kemudian menyerang tangsi militer Jepang, Otsuka Butai dan melucuti tentara Jepang di Kotabaru. Dalam perubatan tangsi militer ini jatuh korban 18 orang di pihak pemuda. Mereka itu antara lain Suroto, Sabirin, Sunaryo, Atmo Sukarto, Ahmad Jajuli dan lain-lain yang namanya diabadikan sebagai nama jalan di daerah Kotabaru, Yogyakarta. Temyata sikap pemimpin Yogyakarta yang nasionalistis membangkitkan semangat heroik bagi masyarakatnya. (Penulis adalah Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)-d

## WUJUDKAN GERAKAN TERTIB ARSIP

# Pendampingan Arsip Desa Mandiri Budaya Dilaksanakan di Kalurahan Kemadang



Acara pendampingan arsip di Kalurahan Kemadang Tanjungsari Gunungkidul.

KR - Istimewa

**WONOSARI (KR)** - Selama 3 hari, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY mendampingi kalurahan mandiri budaya Kemadang Tanjungsari Gunungkidul, Selasa hingga Kamis (3-5/9). Acara tersebut tidak terlepas dari tujuan pendampingan arsip yakni mewujudkan gerakan tertib arsip, disamping sebagai sebuah amanat pemerintah daerah yang tertuang dalam Peraturan Gubernur DIY Nomor 40 Tahun 2023 tentang Reformasi Kelurahan. Acara tersebut tidak hanya pemberian materi mengenai tata kelola kearsipan pada hari pertama namun juga dilakukan praktek pemberkasan, pengelolaan, penataan dan pemeliharaan oleh peserta pada hari ke dua dan ke tiga pendampingan.

Acara pendampingan arsip dibuka secara resmi oleh Wardoyo, S.Sn, MM selaku Kabid Pembinaan dan Pengembangan Sistem Kearsipan DPAD DIY. Dalam sambutannya, Wardoyo menyampaikan kegiatan pendampingan arsip di Desa Mandiri Budaya menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY untuk menguatkan Desa Mandiri Budaya dengan segala sektornya di 4 pilar (Pariwisata, Budaya, Preneur, dan Prima). Ke empat pilar tersebut memungkinkan menciptakan dokumen arsip yang penting. Wardoyo berharap dengan adanya kegiatan tersebut alur penataan arsip seperti penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip, dan penyusutan atau pemusnahan arsip di Kalurahan Kemadang dapat terkelola dengan baik.

"Selama 3 hari kami lakukan pendampingan arsip, seperti menata arsip dengan baik dan tata cara memberkaskan arsip, kemudian cara menyimpun arsip yang masih digunakan. Tentunya dengan pemateri dari arsiparis DPK Kabupaten Gunungkidul yang berkolaborasi dengan DPAD DIY" kata Wardoyo

Dalam acara tersebut Adriana, S.Sos M.Ap selaku Kepala Bidang Kearsipan DPK Kabupaten Gunungkidul mengatakan pihaknya terbantu dengan adanya pendampingan arsip yang dilakukan DPAD DIY dengan menggunakan anggaran Dana Keistimewaan

DIY. Kedepannya adanya dukungan pendampingan arsip tersebut diharapkan misi tertib arsip dapat tercapai di Kabupaten Gunungkidul. Pada kesempatan tersebut Adriana juga menyampaikan materi kepada peserta mengenai kesadaran untuk mengelola arsip.

Para peserta pendampingan arsip terdiri dari pamong kalurahan, PKK dan Kader, pengurus desa budaya, desa prima, desa preneur dan desa wisata Kemadang, serta karang taruna. Sementara itu, Carik Kemadang Suminto, S.T menanggapi pendampingan arsip yang diselenggarakan DPAD DIY, bahwa yang mana pihaknya terbantu dengan adanya acara tersebut. Menurutnya SDM kalurahan Kemadang masih kesulitan dalam mengelola arsip menggunakan sistem digital mengingat saat ini semua pengelolaan menggunakan sistem digital. Suminto berharap dengan adanya pendampingan tersebut SDM di kalurahan dapat menambah ilmu tentang penataan arsip.

"Kami merasa terbantu artinya kami mendukung dengan apa yang menjadi kebutuhan kami di kalurahan, karena memang secara umum kalurahan merasa kesulitan dalam hal keterbatasan SDM. Kami sudah melakukan beberapa pelatihan semacam group discussion terkait arsip. Mengenai kondisi arsip, kami sudah menyimpan di filling cabinet untuk record center" ujar Suminto

Pada hari ke-2 Rabu (4/9) Pendampingan Arsip dilanjutkan dengan praktek pemberkasan arsip aktif oleh Arsiparis dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kabupaten Gunungkidul dan Ranto, S.ST., Ars dari DPAD DIY. Peserta mencoba praktek menata dan merapikan file yang ada di kalurahan serta melengkapi kekurangan-kekurangan yang harus di siapkan.

Pada hari ke-3 Kamis (5/9) Pendampingan dilanjutkan dengan pemberkasan arsip in aktif oleh Arsiparis dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) Kabupaten Gunungkidul dan Atik Widyastuti, S.ST., Ars dari DPAD DIY. (\*)

## Aktivist

Sementara itu, Ekspone Aktivist 98 melaporkan Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep ke Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polda Metro Jaya terkait keberadaannya yang tidak diketahui. "Kaesang adalah anak muda aset bangsa yang tidak seharusnya tidak diketahui keberadaannya, apalagi Kaesang adalah ketua umum partai politik," kata Juru Bicara Ekspone Aktivist 98 Antonius Danar di Jakarta, Rabu (4/9).

Menurut Antonius, selain merupakan aset bangsa, hilangnya Kaesang sangat merugikan banyak pihak. Pertama, pihak KPK yang berencana memanggil Kaesang untuk dimintai keterangan terkait dugaan gratifikasi penggunaan jet pribadi. Pihak kedua yang juga dirugikan adalah PSI karena Kaesang Pangarep adalah Ketua Umum PSI.

"Kaesang tidak diketahui keberadaannya menyulitkan KPK sebagai lembaga penegak hukum untuk mengurai soal gratifikasi. Di sisi lain, PSI juga rugi karena ketua umumnya tidak bisa menjalankan tu-

gas-tugas kepartaian, padahal ini sudah menjelang pilkada," katanya. Karena itu, Ekspone Aktivist 98 meminta bantuan Polda Metro Jaya untuk mencari keberadaan Kaesang. "Kami yakin Polri dengan kemampuan SDM, jaringan dan perangkat yang dimiliki akan mampu menemukan Kaesang demi

kepentingan semua pihak," tegas Antonius.

Namun Sekretaris Jenderal DPP PSI Raja Juli Antoni mengungkapkan Kaesang Pangarep sudah berada di Jakarta sejak Rabu (28/8). "Mas Kaesang Pangarep sudah berada di Jakarta sejak 28 Agustus 2024 pagi hari," katanya. (Ant/Has)-f



## Prakiraan Cuaca 5 September 2024

Lokasi	Pagi	Siang	Cuaca Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

☀️ Cerah ☁️ Berawan 🌧️ Udara Kabur 🌧️ Hujan Lokal 🌧️ Hujan Palet

Gratis - Arko

**Yola Andesta Valenty, SE MAK**  
Dosen Prodi Akuntansi  
Universitas Amikom Yogyakarta

**SAAT** ini kita semakin dimudahkan dalam bertransaksi karena segalanya sudah bisa diakses secara

# Pentingnya Waspada dalam Bertransaksi Online

online. Dari pesan makanan, pesan tiket kereta, berbelanja, bahkan sampai meminjam dana. Jika kita bandingkan dengan awal-awal tahun 2000an dengan sekarang, kita sudah dipermudah dengan berbagai transaksi online. Misalkan memesan makanan. Dahulu masih jarang resto-resto yang menyediakan jasa delivery. Hanya resto-resto besar saja yang menyediakan jasa tersebut. Saat ini kita disediakan oleh berbagai aplikasi untuk

memesan makanan dari manapun baik dari rumah, sekolah, kampus, maupun kantor. Pembayaran pun tidak harus dilakukan secara tunai. Kita bisa mengisi saldo e-wallet kita dan kita bisa melakukan pembayaran tanpa melalui kontak fisik. Selain itu untuk memesan tiket kereta maupun tiket pesawat, dahulu kita harus memesan melalui bandara, stasiun, maupun agen-agen ticketing dan tentunya kita harus menuju

tempat-tempat tersebut. Namun sekarang kita bisa pesan tiket pesawat maupun kereta darimanapun tanpa harus datang ke bandara maupun stasiun. Kita tinggal memilih akan membeli dari aplikasi apa, karena aplikasi yang menjual tiket pesawat dan kereta pun ada banyak sekali pilihannya. Transaksi-transaksi online seperti ini tentunya sangat mempermudah masyarakat yang perlu diingat, masyarakat harus

berhati-hati jika bertransaksi online. Jangan sampai kita melakukan transaksi melalui aplikasi yang tidak diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ramai beberapa saat yang lalu mengenai pinjol. Banyak Masyarakat yang tidak berhati-hati ketika sedang terdesak membutuhkan dana. Ketika seseorang sudah terdesak kebutuhan dana, mereka hanya melihat aplikasi mana yang dapat

menawarkan dana sebesar-besarnya dengan waktu pencairan secepat-cepatnya tanpa melihat legalitas dari aplikasi tersebut, apakah aplikasi tersebut diawasi oleh OJK, dan apakah bunga dari pinjaman tersebut wajar. Sehingga pada saat tiba saatnya pembayaran, orang-orang akan kesulitan membayar karena bunga yang sangat besar. Bahkan terkadang, peminjam dana dan orang-orang disekitarnya akan mendapatkan teror dari debt-collector ketika

tidak dapat melunasi pinjaman. Maka dari itu kita harus waspada dalam memilih aplikasi yang akan kita gunakan untuk bertransaksi online. Tidak ada yang salah dalam menggunakan layanan transaksi online, tetapi kita harus waspada supaya tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

